Investasi Palsu Terus Cari Mangsa, Begini Ciri-cirinya

Tanggal	: Minggu , 06 Desember 2020
Media	: Republika online
Halaman	: 1
Wartawan	: Istimewa
Muatan Berita	: Positif
Narasumber	: None *()*
Rubrik	: Gaya Hidup
Topik	: Investasi Bodong

Investasi Palsu Terus Cari Mangsa, Begini Ciri-cirinya

Ahad 06 Dec 2020 21:08 WIB

Rep: cermati.com/ Red: cermati.com

Hati-hati Guys! Investasi Palsu Terus Cari Mangsa. Begini Ciri-cirinya

Hati-hati Guys! Investasi Palsu Terus Cari Mangsa. Begini Ciri-cirinya

Penipuan investasi makin marajela. Banyak modus dan akal bulusnya. Bahkan mencatut nama dan logo regulator, seolah-olah investasi tersebut resmi terdaftar.

Tujuannya apalagi kalau bukan ingin memikat calon nasabah. Agar percaya dan akhirnya tertarik berinvestasi di perusahaannya.

Paling kentara sebuah produk investasi palsu atau investasi bodong adalah imbal hasil yang besar. Saking besarnya, sampai bisa dibilang tidak wajar.

Tetapi masih saja ada yang percaya. Termakan iming-iming keuntungan fantastis. Tanpa pikir panjang, investasikan semua uang.

Pertama berjalan lancar, keuntungan dibayarkan sesuai janji. Namun lama kelamaan, tak ada hasil. Uang dibawa kabur, bukannya untung malah buntung.

Apakah Anda pernah menjadi salah satu korban atau hampir menjadi korban investasi palsu? Supaya tidak terjerat investasi palsu, yuk kenali ciri-cirinya berikut ini.

Baca Juga: Sama-sama Beri Pinjaman Online, Ini Bedanya Fintech Lending Ilegal dan Legal

1. Ditawarkan secara sembarangan



Ditawarkan secara sembarangan

Investasi legal pasti ditawarkan perusahaan yang punya rekam jejak baik, terpercaya, dan paling penting resmi terdaftar di regulator. Contohnya di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bappebti Kementerian Perdagangan, Kementerian Agama, maupun regulator lainnya.

Kalau Anda ditawarkan produk investasi, di mana nama perusahaan tidak jelas atau sama sekali belum pernah mendengar, jangan langsung percaya. Cari tahu dulu nama perusahaan tersebut di *website* regulator, apakah terdaftar atau tidak.

Sebab perusahaan investasi palsu pun ada yang mengaku sudah berizin resmi regulator dan menyematkan logo palsu agar calon nasabah percaya. Umumnya sih penawaran investasi dari mulut ke mulut.

2. Surat perjanjian selalu berubah



Surat perjanjian selalu berubah

Perusahaan investasi palsu kerap membuat surat perjanjian yang selalu berubah. Misalnya saat kesepakatan pertama, imbal hasil di surat perjanjian awal sekian persen. Tetapi berubah di tengah jalan.

Perubahan tersebut dapat dilakukan berulang kali, misal di tahun berjalan. Maka dari itu, baca lagi dengan teliti isi dokumen perjanjian. Apabila berubah, Anda dapat membatalkan investasi itu.

3. Iming-iming keuntungan yang tidak wajar



Ciri paling mencolok investasi palsu adalah menawarkan **keuntungan tidak wajar** tanpa risiko. Padahal setiap investasi, pasti ada risikonya meskipun rendah.

Umumnya imbal hasil investasi berbanding lurus dengan risikonya. Misalnya lebih dari 30% dalam sebulan. Jadi, jangan gampang percaya dengan janji manis tersebut.

4. Syarat pendaftaran yang mudah



Di mana-mana kalau mau investasi pasti ada syaratnya, di antaranya KTP, NPWP, KK, rekening tabungan, dan formulir pendaftaran investasi. Jika suatu perusahaan hanya meminta identitas diri tanpa embel-embel dokumen lain, patut dicurigai, investasi ilegal.

Contohnya investasi saham palsu. Pembuatan rekening efek langsung jadi dalam beberapa jam saja. Padahal biasanya butuh waktu 3-7 hari kerja karena ada pemeriksaan dan penginputan data calon investor.

Baca Juga: Kasus Investasi Bodong MeMiles Seret Para Artis Papan Atas Ini. Siapa Saja Mereka?

5. Ada komisi perekrutan



Ada komisi perekrutan

Kalau ada perusahaan investasi menjanjikan bonus atau komisi apabila berhasil menarik anggota baru, itu sudah pasti investasi bodong. Sistemnya semakin banyak anggota baru yang direkrut, makin besar bonus yang akan didapat.

6. Pengelolaan dana tidak jelas



Pengelolaan dana tidak jelas

Investasi palsu atau bodong dapat dicek dari transparansi pengelolaan dana. Jika investasi di perusahaan yang jelas, calon nasabah pasti dapat mengetahui skema pengelolaan dana. Misalnya uang investasi akan dialirkan ke mana saja, dan lainnya.

Tetapi jika perusahaan investasi tidak membuka skema tersebut, ada yang ditutup-tutupi, lebih baik batalkan saja mau investasi di sana.

7. Mengaitkan nama artis atau tokoh ternama



Mengaitkan nama artis atau tokoh ternama

Perusahaan investasi bodong biasanya memanfaatkan tokoh agama, tokoh masyarakat maupun selebriti. Lengkap dengan testimoni agar calon nasabah terpikat, percaya bahwa perusahaannya kredibel.

Sejatinya, perusahaan investasi terpercaya tidak perlu menggunakan nama artis maupun tokoh ternama untuk menarik nasabah berinvestasi. Dengan performa, citra, rekam jejak, sebenarnya sudah cukup untuk membuktikan kalau perusahaan tersebut dapat dipercaya untuk menghimpun dan mengelola dana investor.

Amankan Uang Anda dari Investasi Palsu

Investasi adalah cara paling tepat untuk menggandakan uang, melindungi kekayaan dari inflasi, dan sumber penghasilan tambahan.

Tetapi bagaimana kalau sampai jadi korban investasi bodong. Duit bukannya beranak pinak, malah bikin jatuh miskin.

Oleh karena itu, sebelum berinvestasi atau kalau masih ragu tentang suatu tawaran investasi, jangan malu menghubungi langsung kontak masing-masing regulator.